



Polda Kantongi Nama-nama Geng Pelajar di Yogya

YOGYA (MERAPI)- Polda DIY menegaskan akan memberantas geng-geng sekolah yang kerap bikin ribut dan melakukan aksi kekerasan jalanan, pascapenangkapan lima orang pelaku kekerasan jalanan yang menewaskan pelajar Daffa. Bahkan Polda DIY mengklaim punya data nama-nama geng sekolah di Yogya.

"Tiap sekolah hampir ada gengnya. Namun ada yang suka bikin onar dan tidak," ujar Kabid Humas Polda DIY Kombes Yuliyanto dalam jumpa pers di Polda DIY, Senin (11/4). Dia mengklaim bahwa polisi sudah punya data nama-nama geng sekolah, terutama yang suka bikin ribut. Oleh karenanya, dia minta agar geng-geng sekolah itu terus dipantau baik oleh orangtua maupun pihak sekolah. "Yang jelas kami sangat berharap para orangtua agar tak membiarkan anaknya yang masih remaja keluyuran di tengah malam atau dinihari," ujarnya.

Dikatakan, salah satu pelaku dalam kekerasan yang menewaskan Daffa di Gedongkuning adalah anggota geng pelajar. Mereka kerap bikin ulah dengan melakukan aksi tawuran dengan kelompok lain. Termasuk melakukan tawuran sarung atau perang sarung yang marak terjadi di Bantul saat Bulan Ramadan. Tawur sarung adalah bentrok remaja dengan senjata sarung yang diisi benda keras seperti batu. Kemudian sarung disabetkan untuk melukai lawannya.

Belakangan aksi tawur sarung marak jelang sahur di mana sudah kerap terjadi di bantul.

Direktur Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda DIY Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi SIK menambahkan, berdasarkan pemeriksaan, para pelaku yang memiliki rentang usia 18 hingga 21 tahun tergabung

*** Bersambung ke halaman 9**

Polda **Sambungkan halaman 1**

dalam satu kelompok atau geng pelajar di Yogyakarta. "Dua pelajar setingkat SMA, dua mahasiswa, dan satu pengangguran," kata dia. Dia bahkan menyebut eksekutor atau terduga penyerang yang mengayunkan gir sepeda motor ke arah korban masih tercatat sebagai pelajar di salah satu SMK di Yogyakarta dan masuk jadi anggota geng.

"Nama grupnya saya tidak sebutkan. Saya kasih inisial M, nanti terlalu 'GR' mereka karena salah satu cita-cita kelompok-kelompok ini adalah pengan ngetop. Makin kita sebut makin senang dia," ujar Ade. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

